

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan judul penelitian “Dampak Efisiensi Anggaran Dinas Perhubungan Kota Banjarbaru Terhadap Pengelolaan Transportasi Publik”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan efisiensi anggaran Dinas Perhubungan Kota Banjarbaru dalam transportasi publik, berdasarkan kebijakan efisiensi anggaran yang diterapkan pada instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025, tujuan kebijakan ini adalah untuk meningkatkan kembali pengeluaran internal tanpa mengurangi prioritas terhadap operasional pelayanan transportasi publik, khususnya Program *Feeder* Trans Banjarbaru. Pelaksanaan kebijakan efisiensi ini dilakukan hanya berfokus pada penyesuaian kebutuhan administrasi, kegiatan perkantoran, juga pengelolaan sumber daya dilingkungan dinas. Sementara, alokasi anggaran untuk layanan transportasi publik *Feeder* Trans Banjarbaru tetap dipertahankan karena memiliki anggaran prioritas terhadap pelayanan publik.
2. Dampak Efisiensi Anggaran terhadap Pengelolaan Transportasi Publik, efisiensi anggaran tidak mempengaruhi operasional Transportasi Publik, tetapi dampak efisiensi yang terlihat pada pembangunan sarana dan prasarana pendukung, seperti pembuatan halte, marka jalan, rambu lalu lintas, dan lampu merah (*traffic light*). Dengan adanya penyesuaian

Anggaran tersebut tidak menghambat keberlangsungan pada program *Feeder Trans Banjarbaru* dari operasional pelayanan termasuk trayek, kenyamanan armada, fasilitas penumpang, sampai dengan layanan yang digratiskan (tanpa biaya). Program tersebut berjalan dan tetap terjaga kualitasnya karena Pemerintah Kota Banjarbaru menetapkan pelayanan publik sebagai prioritas utama bagi masyarakat.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Pemerintah diharapkan terus tetap memberikan dukungan kebijakan yang tepat konsisten terhadap sektor transportasi publik ataupun layanan publik, sehingga program transportasi publik ataupun layanan publik lainnya dapat berkembang secara berkelanjutan tanpa terbebani dengan adanya penyesuaian anggaran.
2. Kepada Dinas Perhubungan Kota Banjarbaru, diharapkan terus dapat mempertahankan susunan anggaran yang terarah dan proposional, sehingga kebutuhan akan prioritas kepada masyarakat yaitu transportasi publik agar tetap mendapatkan dukungan yang memuaskan sesuai kebutuhan masyarakat.
3. Kepada Operator Layanan Transportasi yaitu PT.Bagong Dekaka Makmur, diharapkan dapat mempertahankan kualitas pelayanan yang sudah sangat baik, juga terus meningkatkan koordinasi dengan Dinas

Perhubungan untuk memastikan layanan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

4. Kepada Masyarakat Pengguna Transportasi Publik, diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan layanan transportasi publik secara efektif dan memberikan masukan yang positif untuk peningkatan kemajuan pelayanan kedepannya.
5. Untuk Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk memperluas kajian seperti menggunakan metode kuantitatif atau juga membandingkan dengan penelitian terdahulu, sehingga hasil penelitian akan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam terkait kebijakan efisiensi anggaran dan dampaknya.